

**PELATIHAN PENGELOLAAN KEUANGAN
PADA LEMBAGA RAHAYU BIMBINGAN BELAJAR BANDAR LAMPUNG**

Dyanti Marunnisya¹, Nur Fitria², Vetri Yanti Zainal³, Putri utami⁴, Rama Afrilian⁵

¹²³⁴⁵STKIP PGRI Bandar Lampung

¹dyantianis@gmail.com, ²nurfitriasyukri@gmail.com,

³zainalzainalvetrivetri@gmail.com, ⁴putrirahma@gmail.com, ⁵ramaafrilian@gmail.com

Abstrak: Pendidikan merupakan sektor publik yang melayani masyarakat melalui pengajaran, bimbingan, dan latihan yang dibutuhkan oleh peserta didik. Salah satu aspek yang penting dimiliki oleh suatu lembaga pendidikan agar menjadi lembaga pendidikan yang dapat mencetak anak didik yang baik adalah dari segi manajemen keuangan. Manajemen pengelolaan keuangan sangat penting hubungannya dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Tanpa adanya pengelolaan keuangan suatu lembaga tidak mampu berjalan dengan baik. Karena keuangan adalah sumber dana dari suatu program yang sangat dibutuhkan dalam keadaan apapun. Perencanaan keuangan dalam suatu lembaga akan melibatkan pemimpin yang mampu melihat kondisi atau keadaan yang terjadi di lembaga yang dipimpin, serta mampu berpikir visioner untuk menyusun tujuan dalam suatu program. Pengelolaan keuangan merupakan suatu sistem yang kompleks mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi. Hasil yang ingin didapat dalam lembaga tersebut adalah pimpinan yang memiliki keterampilan untuk melibatkan pegawai dalam perencanaan keuangan, melaksanakan perencanaan keuangan dilihat dari segi nilai kebutuhan. Kemudian laporan keuangan dapat dipertanggung jawabkan dengan adanya laporan harian, bulanan dan tahunan yang nantinya berguna sebagai administrasi dalam melihat perkembangan yang terjadi dari tahun ketahun.

Kata Kunci: Pengelolaan, keuangan, bimbingan belajar

Abstract: Education is a public sector that serves the community through teaching, guidance and training needed by students. One aspect that is important for an educational institution to have to become an educational institution that can produce good students is in terms of financial management. Financial management is very important in the implementation of teaching and learning activities. Without financial management, an institution cannot run well. Because finance is the source of funds for a program that is needed under any circumstances. Financial planning in an institution will involve leaders who are able to see the conditions or circumstances that occur in the institution they lead, and are able to think visionary to develop goals in a program. Financial management is a complex system starting from planning, organizing, implementing, and evaluating. The results to be obtained in the institution are leaders who have the skills to involve employees in financial planning, carry out financial planning in terms of the value of needs. Then financial reports can be accounted for with daily, monthly, and annual reports which will be useful as administration in seeing developments that occur from year to year.

Keywords: Management, finance, tutoring

PENDAHULUAN

Bimbingan belajar merupakan bagian dari pendidikan. Bimbingan belajar merupakan suatu bentuk industri jasa pendidikan yang berorientasi mencari keuntungan. Perubahan pola pendidikan yang dinamis memunculkan banyak lembaga bimbingan belajar sehingga ada persaingan yang ketat di bidang bisnis jasa pendidikan. Persaingan tidak dapat dihindari dalam usaha atau bisnis, namun persaingan dapat diatasi dengan berbagai strategi. Setiap usaha yang didirikan harus memiliki strategi untuk memenangkan persaingan. Menurut David (2015) pesaing adalah perusahaan yang menawarkan produk dan jasa sejenis di pasar yang sama. Pasar dapat mencakup area geografis ataupun segmentasi produk. Menurut Porter (2008) persaingan memiliki arti sebagai inti dari keberhasilan atau kegagalan suatu perusahaan. Hal ini berarti, maju atau tidak suatu perusahaan bergantung pada strategi perusahaan tersebut dalam menghadapi persaingan.

Salah satu strategi yang dapat dilakukan oleh lembaga pendidikan adalah pengelolaan keuangan. Menurut Astuti (2017) permasalahan yang sering terjadi di dalam lembaga pendidikan terkait dengan pengelolaan keuangan pendidikan diantaranya sumber dana yang terbatas, pembiayaan program yang kurang jelas, tidak transparan, tidak mendukung visi, misi, dan kebijakan sebagaimana tertulis dalam rencana strategis lembaga pendidikan.

Pengelolaan keuangan menjadi salah satu aspek penting bagi kemajuan perusahaan yang harus dilakukan secara sistematis untuk menghasilkan informasi keuangan yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan bagi penggunaannya (Fatwitawi, 2018). Pengelolaan dalam dunia usaha dapat membantu pelaku usaha dalam mengembangkan usaha dan mengetahui apakah usaha yang digeluti memberikan penghasilan yang mencukupi, mengetahui

penerimaan dan pengeluaran alokasi sesuai dengan pos yang sudah ditetapkan (OJK, 2021). Tujuan dari kegiatan manajemen keuangan merupakan proses kegiatan yang dilakukan untuk mencapai efisien dan efektif dari keuangan perusahaan untuk memaksimalkan input dan output, dalam konteks keuangan dapat diartikan proses masuk dan keluarnya uang (Imaningsih & Wahed, 2021).

Daryanto (2008) menyatakan bahwa manajemen biaya pendidikan, meliputi: proses perencanaan, pengorganisasian, menggerakkan, dan pengawasan sumber daya keuangan. Hal terpenting dalam penyusunan anggaran adalah bagaimana agar dana dapat dimanfaatkan secara efisien, dialokasikan dengan tepat sesuai dengan skala prioritas dan dapat mendukung semua penyelenggaraan proses pendidikan, sehingga dapat menghasilkan lulusan berkualitas.

Kebutuhan untuk meningkatkan hasil belajar dan mematangkan persiapan kejenjang pendidikan berikutnya menjadi potensi ekonomi tersendiri bagi pihak swasta yang bergerak di bidang jasa pendidikan. Potensi tersebut dimanfaatkan dengan mendirikan lembaga-lembaga bimbingan belajar dengan berbagai varian program. Di Indonesia bimbingan belajar sudah berkembang pesat dapat dilihat dari semakin lama jumlah lembaga dan peminatnya semakin meningkat.

Dalam membentuk dan membangun bisnis tentu diperlukan strategi yang tepat. Strategi sendiri berarti serangkaian rencana, tindakan, dan tujuan yang jelas yang menguraikan bagaimana bisnis akan bersaing di pasar, atau pasar tertentu, dengan produk atau sejumlah produk atau layanan. Dalam membentuk strategi tentu harus mempertimbangkan sejumlah faktor termasuk pasar, pesaing dan lingkungan bisnis, serta struktur, kekuatan, dan kelemahan perusahaan. Itu juga harus cukup fleksibel untuk menangani perubahan. Oleh karena itu, merencanakan dan menyiapkan strategi

bisnis memerlukan keterampilan yang kuat dalam perencanaan strategis dan analisis bisnis, serta pemahaman yang baik tentang fungsi-fungsi seperti pemasaran, penjualan, dan distribusi. Bisnis tidak sama hari ini seperti kemarin - atau seperti apa besok. Jadi, strategi bisnis apa pun harus fleksibel, mudah beradaptasi, dan *upto-date*.

Permasalahan yang ada pada Rahayu Bimbingan belajar adalah pengelolaan keuangan. Lembaga ini merupakan lembaga baru yang didirikan pada tahun 2022 sehingga sumber daya manusia yang bekerja di dalamnya masih memiliki kekurangan keterampilan untuk mengelola keuangan. Pengelolaan keuangan dilakukan oleh pemilik tanpa adanya bantuan dari ahli, kemudian pemilik lembaga Rahayu Bimbel juga tidak berasal dari bidang keuangan sehingga perencanaan keuangan, pelaksanaan keuangan, sampai dengan laporan keuangan dilakukan secara manual tanpa bantuan sistem akuntansi ataupun standar pelaporan keuangan yang efektif.

Pada Pengabdian Kepada Masyarakat kali ini, akan berfokus pada Rahayu Bimbingan Belajar yang merupakan lembaga bimbingan belajar yang baru berkembang dan butuh masukan, dan bantuan untuk mengelola keuangan agar bisa mempertahankan eksistensi lembaganya. Dengan memberikan bantuan berupa pelatihan pengelolaan keuangan bagi Rahayu Bimbingan Belajar, diharapkan sumber daya manusia yang mengelola keuangan di lembaga tersebut memiliki keterampilan untuk mengelola keuangan, pembuatan anggaran hingga membuat laporan keuangan.

Secara praktis dapat berguna oleh industri pendidikan khususnya lembaga bimbingan belajar sebagai bahan pengembangan bisnis dalam menyusun model strategi baru. Selain itu juga dapat berguna oleh peneliti selanjutnya sebagai bahan acuan penelitian terkait ilmu

manajemen keuangan dalam hal menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi daya saing dalam menentukan model strategi daya saing yang tepat berdasarkan proses analisa strategi. Dalam hal ini strategi pengembangan lembaga bimbingan belajar, melalui aspek pengelolaan keuangan.

METODE

Pengabdian Kepada Masyarakat tentang Pelatihan Pengelolaan Keuangan dilaksanakan di Lembaga Rahayu Bimbingan Belajar (Rahayu Bimbel). Kegiatan ini diikuti oleh 6 peserta, yang merupakan pemilik bimbel 1 orang, admin bimbel 1 orang, Pengajar 4 orang. Kegiatan ini dilaksanakan pada Hari Senin 14 Oktober 2024. Kegiatan ini dibagi menjadi dua sesi, yaitu sesi pemberian materi dan selanjutnya dilakukan sesi diskusi. Media yang digunakan pada kegiatan ini adalah, papan tulis, buku tulis, laptop, dan *handbook*. Pembicara dalam kegiatan ini adalah tim pengabdian kepada masyarakat dari program studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Bandar Lampung.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di Rahayu Bimbel. Dalam rangka mencapai tujuan yang tercantum di atas, maka pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan beberapa metode, yaitu sebagai berikut:

1. Metode Ceramah, peserta diberikan motivasi agar memiliki kemauan untuk memahami pengelolaan keuangan dalam kegiatan bisnisnya, dalam hal ini Bimbingan Belajar. Selain itu, peserta diberikan materi gambaran umum tentang manajemen keuangan dan peran penting pengelolaan keuangan bagi lembaga.
2. Metode Tutorial Peserta pelatihan diberikan materi mulai dari pencatatan sampai dengan menyusun laporan keuangan.

3. Metode Diskusi Peserta pelatihan diberikan kesempatan untuk mendiskusikan permasalahan yang berkaitan dengan keuangan yang selama ini dihadapi. Langkah ketiga diselenggarakan.

Adapun tugas masing-masing dari setiap pembicara pada kegiatan pengabdian ini adalah:

1. Dyanti Mahrunnisya, M.Pd mengorganisir kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yaitu mengakomodasi informasi, solusi, alternatif, pemantauan dan komunikasi dengan pihak Rahayu Bimbel Bandar Lampung, serta mengisi materi dan menambah laporan pertanggung jawaban.
2. Nur fitria, M.Pd.I, dan Vetri Yanti Zanti M.Pd merancang tema dan usulan mengenai Pelatihan Pengelolaan Keuangan, membuat materi pengabdian, menyusun laporan pertanggung jawaban pengabdian.
3. Putri Utami dan Rama Afrilian, merupakan mahasiswa Pendidikan Ekonomi yang membantu Penyusunan Administrasi yang diperlukan pada kegiatan Pengabdian.

Persiapan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.

Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan sebelum dilaksanakan pengabdian masyarakat yaitu:

1. Melakukan studi pustaka tentang pentingnya Pengelolaan Keuangan pada Bimbingan belajar.
2. Melakukan uji coba desain materi yang akan disampaikan.
3. Menentukan waktu pelaksanaan dan lamanya waktu pengabdian.
4. Mengirim surat kesediaan kepada Rahayu Bimbingan Belajar Bandar Lampung terkait dengan kesediaan dalam mengikuti pelatihan.

Menerima tanggapan dari pemilik Rahayu Bimbel atas kesediaannya dalam

pelaksanaan kegiatan pengabdian. Menyiapkan media dan perlengkapan yang dibutuhkan.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat.

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari senin tanggal 14 oktober 2024, pada pukul 13.00-16.00. adapun susunan acara kegiatan adalah sebagai berikut:

1. Persiapan.
2. Pemateri memasuki ruangan pemilik rahayu bimbel, dan melakukan wawancara terstruktur bersama pemilik rahayu bimbel.
3. Peserta pelatihan memasuki ruangan kelas pelatihan.
4. Pembukaan kegiatan pelatihan
5. Penyampaian Materi
6. Metode Pelatihan untuk pelatihan pengelolaan keuangan ini bersifat ceramah
7. Tanya jawab tentang pentingnya pengelolaan keuangan.
8. Pemateri memberikan contoh bagaimana manfaat pengelolaan keuangan.
9. Dokumentasi kegiatan.
10. Akhir kegiatan ditutup oleh ketua pelaksana pengabdian.

Khalayak Sasaran

Kegiatan ini diikuti oleh pemilik dan pengajar yang ada di Rahayu Bimbingan Belajar.

Kepakaran Tim Pelaksanaan Pengabdian Kepada masyarakat.

Tim pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat adalah dosen tetap di program studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Bandar Lampung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah menjabarkan permasalahan yang ada pada lembaga Rahayu Bimbingan Belajar, melalui pelatihan ini, para pelaksana pengabdian akan berbagi pengetahuan dan pengalaman yang telah

dimiliki. Peserta pelatihan akan diajak langsung untuk membuat

1. Laporan billing siswa, laporan ini mencangkup informasi detail mengenai tagihan siswa, informasi data sisiwa, jumlah tagihan, tanggal jatuh tempo, tanggal pembayaran, jumlah pembayaran, dan jenis kursus yang diikuti.
2. Laporan pembayaran siswa: laporan ini berisi data pembayaran yang dilakukan oleh siswa dan berguna untuk membantu transaksi harian.
3. Laporan Laba Rugi: Laporan ini sangat penting untuk mengetahui kinerja keuangan bimbel secara keseluruhan
4. Laporan Jatuh Tempo/Sisa Pertemuan Siswa: Laporan ini khusus untuk bimbel yang memiliki sistem jatuh tempo pembayaran yang berbeda antar siswa
5. Laporan Cicilan Pembayaran Siswa: Laporan ini digunakan untuk kursus yang menerapkan sistem pembayaran cicilan
6. Laporan Biaya Pendaftaran: Terkadang laporan ini digabungkan dengan laporan billing siswa
7. Laporan Biaya Kegiatan dan Inventori: Laporan ini bersifat opsional dan relevan bagi kursus yang sering menyelenggarakan kegiatan tambahan.



Gambar 1. Pemilik Rahayu Bimbel Menerima Materi



Gambar 2. Praktik Pencatatan

Peserta pelatihan akan mencoba praktik pengelolaan keuangan yang baik dengan memahami poin-poin dibawah ini:

1. Pemahaman Arus Kas: Pengelolaan keuangan yang baik membantu dalam memahami arus kas, yaitu uang masuk dan keluar, sehingga dapat meningkatkan pendapatan Bimbel.
2. Perencanaan Bisnis: Pengelolaan keuangan yang baik memudahkan dalam merencanakan bisnis ke depan.
3. Pemantauan Keuangan: Memungkinkan pemantauan keuangan secara mudah dan cepat mengatasi masalah yang muncul.
4. Membantu dalam mengontrol keuangan agar bisnis tetap sehat.
5. Pengaturan Modal Kerja: Memungkinkan pengaturan modal kerja dan penambahan modal bisnis.
6. Perencanaan Matang: Membuat perencanaan yang matang untuk keuangan bisnis.
7. Pengawasan Arus Kas: Arus kas harus selalu diawasi untuk memastikan kestabilan keuangan.
8. Penggunaan Profit: Profit yang diperoleh sebaiknya dijadikan modal tambahan untuk pengembangan bisnis.
9. Dana Darurat: Menyediakan dana darurat untuk situasi tak terduga.

10. *Software* Akuntansi: Menggunakan *software* akuntansi untuk memudahkan pengelolaan keuangan.

Selama pelatihan peserta diberikan komentar, saran, serta koreksi bagi peserta. Peserta sangat aktif dan antusias mengikuti setiap sesi yang diberikan. Peserta juga dibekali dengan pengelolaan keuangan, berupa: Pertaman, perencanaan keuangan, Perencanaan kuangan merupakan hal yang penting dalam mencapai suatu tujuan finansial. Didin, Hafidhuddin dan Tanjung (2008) menyatakan bahwa Perencanaan atau *planning* adalah kegiatan awal dalam sebuah pekerjaan dalam bentuk memikirkan hal-hal yang terkait dengan pekerjaan itu agar mendapat hasil yang optimal. Kedua, pengawasan keuangan, melakukan pengawasan dan evaluasi kembali terhadap rencana-rencana keuangan yang telah dijalankan.

Hal ini berguna untuk memastikan bahwa kegiatan berjalan sesuai dengan rencana dan apabila ternyata tidak, dapat mengambil tindakan secepatnya agar tujuan keuangan tetap dapat tercapai. Pengawasan dan evaluasi keuangan perlu dilakukan karena kebutuhan bisa saja berubah seiring dengan jalannya waktu.



Gambar 3. Pemberian Materi

Evaluasi Kegiatan

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan kendala yang terjadi adalah pemilik ataupun pengajar tidak memiliki

kemampuan dasar tentang keuangan, dan tidak berlatar belakang dari bidang keuangan, sehingga membutuhkan waktu dan materi yang harus berkelanjutan. Namun, terlepas dari kendala tersebut kegiatan berjalan dengan sangat lancar, dan mendapatkan respon yang baik dari panitia, dan mengharapkan ada sesi selanjutnya untuk meneruskan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang pengelolaan keuangan.

Luaran yang Dicapai

Kegiatan pengabdian yang dilakukan di Rahayu Bimbingan belajar diharpkan mampu memberikan informasi dasar mengenai pengelolaan keuangan, khususnya pada lembaga Bimbel. Memberikan informasi pentingnya melakukan perencanaan, pencatatan, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap keuangan. hal tersebut perlu dilakuka karena didapatkan informasi sebelum kegiatan berlangsung sebagai berikut: 1) Kurangnya pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan khususnya pada lembaga bimbingan belajar. 2) pencatatan masih bersifat umum sebatas pendapatan dan biaya, serta hasil laba kotor. 3) Biaya pribadi dan biaya lembaga masih tercampur. Melalui pelatihan ini peserta dibekali dengan informasi dasra pengelolaan keuangan pada lembaga bimbel yang berguna pada keberlangsuan lembaga.

Setelah dilaksanakan pelatihan pengelolaan keuangan pada lembaga Rahayu Bimbel, tim PKMS memperoleh hasil sebagai berikut:

1. Meningkatnya pengetahuan peserta pelatihan tentang pengelolaan keuangan.
2. Meningkatkan kemampun peserta dalam melakukan fungsi manajemen, khususnya manajemen keuangan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat yang

telah dilaksanakan di Lembaga Rahayu Bimbingan Belajar bandar Lampung, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) mengenai Pelatihan Pengelolaan Keuangan telah terlaksana dengan baik. Kegiatan PKM ini mendapat respon antusias dari peserta pelatihan.
2. Dengan adanya pelatihan pengelolaan keuangan diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dasar peserta tentang pencatatan keuangan, pengelolaan keuangan, manajemen keuangan.
3. Kegiatan PKM ini diharapkan dapat dilaksanakan secara kontinu guna memberikan pengetahuan kepada peserta pelatihan.

Imaningsih, N., & Wahed, M. (2021). Peningkatan Kemampuan Keuangan Dan Profesionalisme Pengelolaan Usaha Di Kelompok Usaha "Kartini". *JPM: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 02(01), 42-50.

Otoritas Jasa Keuangan. (2021). *Perencanaan Keuangan Keluarga*, Otoritas Jasa Keuangan. Online.

Porter, M.E. (2008). *Strategi Bersaing (Competitive Strategy)*. Tangerang: Karisma Publishing Group.

DAFTAR PUSTAKA

Astuti, D.P. (2017). *Pengelolaan Manajemen Keuangan Pada lembaga bimbingan primagama Veteran Surakarta. Prosiding Seminar Pendidikan Ekonomi dan Bisnis*. 3(1), 1-7.

Daryanto. (2008). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

David, F. R. (2015), *Manajemen Strategis, Edisi 12, Jilid I*, Terjemahan oleh Dono Sunardi, Jakarta: Salemba Empat.

Didin, Hafidhuddin dan Tanjung, H. (2008) *Manajemen Syariah Dalam Praktik*, Jakarta: Gema Insani.

Fatwitawi, R. (2018). *Pengelolaan Keuangan Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kelurahan Airputih Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Sembadha*, 01(01), 225-229.

